

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP FIQIH MELALUI MEDIA INFOGRAFIS

Hani'atul Khoiroh

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

Email: khoirohhani@gmail.com

Abstract: Learning is a conscious effort of each individual in developing the potential that exists in him, one of which is understanding. This article aims to determine the effect of infographic media in improving understanding of fiqh concepts and how much contribution is given. The method used in this research is quantitative with the type of Pre-Experimental Design with One Group PreTest- PostTest Type. Data collection techniques using observation, tests and documentation. While the population involved in this study were all students of class VII MTs. Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik which amounted to 102 with a sample of 34 students (Class VII C). The sampling technique that has been used is Probability sampling type cluster sampling. The data analysis technique uses Descriptive Statistical Analysis t-test with the help of the SPSS version 20.0 application. The results showed that the application of infographic media can improve the understanding of the concept of fiqh of Mts students. Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik with the resulting significance level value is $0.000 > 0.05$ and a very large effect (-1.12).

Keyword: Infographic Media, Concept Understanding, Fiqih Material

Pendahuluan

Belajar merupakan usaha sadar dari setiap individu dalam menumbuh- k e m b a n g k a n potensi yang ada dalam dirinya.¹ Proses ini mencakup peningkatan kualitas perilaku, seperti perubahan tingkah laku, peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir,

¹ Hani'atul Khoiroh, "Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam," *JALIE: Journal of Applied Linguistic and Islamic Education* 2, no. Maret 2020 (2020): 154–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.33754/jalie.v4i01.240>.

pemahaman, sikap, serta berbagai kemampuan lainnya.² Pemahaman sebagai salah satu tujuan utama dari belajar sudah seharusnya untuk ditingkatkan, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan akademis dan kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa tidak hanya mampu menguasai materi pelajaran, akan tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks yang lebih luas, sehingga mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu pemahaman konsep merupakan dasar atas perolehan hasil belajar yang memuaskan proses evaluasi di akhir proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman peserta didik adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan pada observasi di Mts Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik bahwa media yang digunakan tidak bersifat menarik dan belum memberikan pemahaman kepada peserta didik,³ sehingga materi yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik dan mudah terlupakan. Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang direncanakan.⁴ Media pembelajaran yang efektif mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diterapkan kepada siswa. Melalui media pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh pengalaman baru tentang suatu konsep, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Fiqih, sebagai cabang ilmu yang mempelajari hukum-hukum dalam Islam⁵ harus mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama peserta didik yang memiliki nilai moral yang tinggi, sehingga lembaga pendidikan formal bersama-sama lembaga pendidikan lainnya mampu mewujudkan kepribadian individu yang sejalan dengan pandangan hidup bangsa dan negara. Bagi sebagian orang materi fiqih ini sering kali dianggap sulit dan abstrak.⁶ Dengan keadaan seperti itu, maka diperlukan pendekatan yang inovatif dan

² Rifqi Festiawan, "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran," *Universitas Jenderal Soedirman*, 2020, 1–17.

³ Sayidah Afifah, "Observasi" (Cerme Gresik, 2023).

⁴ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

⁵ Hamdan, "Integrasi Fiqh Ibadah Ke Dalam Kurikulum Agama Islam Yang Ada Di Sekolah," *Kreatif* 21, no. FIQH IBADAH (2023): 228–34, <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/1806/879>.

⁶ Afrianto Afrianto and Ramadhan Wirayudha, "Analisis Kebutuhan E-Modul Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MA Darul Ulum Palangka Raya," *Ej* 6, no. 2 (2024): 99–110, <https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.656>.

kreatif untuk menjelaskan konsep-konsep Fiqih agar lebih mudah dipahami. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan media infografis.

Media infografis merupakan jenis media yang digunakan mengandalkan indra penglihatan,⁷ yang mengkombinasikan antara gambar dan teks sekaligus sehingga materi bisa tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Siswa juga cenderung mengingat informasi visual lebih baik daripada teks saja,⁸ Dengan menggunakan media pembelajaran infografis, peserta didik tidak hanya bisa membayangkan fenomena-fenomena yang dipelajari, akan tetapi lebih melihat konsep-konsep Fiqih yang abstrak menjadi lebih konkret dan nyata, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Guru juga tidak kesulitan menunjukkan apa yang dimaksud dan apa yang akan disampaikan. Infografis menggunakan elemen visual yang menarik, sehingga informasi lebih mudah diingat dalam rentensi yang lebih lama⁹ dan juga memudahkan pemahaman pembaca terhadap informasi yang kompleks dan konsep-konsep yang rumit,¹⁰ selain itu, infografis juga membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹¹ Hal ini tentu menjadi keunggulan sendiri dari media infografis yang memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran jika digunakan dengan baik dan benar.

Beberapa penelitian tentang pemahaman konsep fiqih memang banyak, di antara penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Catur Sulistyو dan Triono Ali Mustofa dalam jurnal

⁷ Muh Rijalul Akbar, Mulyadi Mulyadi, and Shutan Arie Shandi, "Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis Dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal Pendidikan Bahasa* 11, no. 2 (2021): 46–56, <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/527>.

⁸ Akhmad Sugianto, Mitha Suci Qomariah, and Annastya Nur Alisha, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Sebagai Need Assessment Pembelajaran Berdiferensiasi," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 03 (2023): 520–31, <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4696>.

⁹ Nurul Huda, Deden Istiawan, and Adiyah Mahiruna, "Pelatihan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis Anggota Perhimpunan Human Resources Development Jawa Tengah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 37–45.

¹⁰ Nurul Ain Izzati, "Signifikasi Infografik Terhadap Inisiatif Pendidikan Seni Visual," *Kupas Seni* 12, no. 1 (2024): 1–7.

¹¹ Dwi Yulianto, "The Influence of Project-Based Lesson Study in the Form of Infographics and 4C Skills on Learning Outcomes Research Methodology With Student Motivation Covariables," *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* 8, no. 2 (2023): 288–302, <https://doi.org/10.23969/symmetry.v8i2.8603>.

Didaktika: Jurnal Kependidikan dengan judul “Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah”,¹² dan juga penelitian yang dilakukan oleh Dini Amelia, Mariana Nur Endah Lestari dan Muslim dalam jurnal Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “Penerapan Metode Bermain Crossword Puzzle pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah untuk Meningkatkan aktivitas Belajar”.¹³ Akan tetapi penelitian dengan terspesifikasi menggunakan media infografis masih belum banyak ditemuakn sehingga penelitian ini penting untuk dikaji.

Kajian Literatur

a. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, cara, atau perbuatan tentang memahami dan memahamkan.¹⁴ Menurut Suharsimi, pemahaman adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menulis kembali, dan memperkirakan.¹⁵ Peserta didik dapat dikatakan paham jika peserta didik tersebut mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.¹⁶ Menurut Ramayulis, pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.¹⁷ Jadi, pemahaman adalah

¹² Ahmad Catur Susilo and Triono Ali Mustofa, “Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1797–1808, <https://doi.org/10.58230/27454312.608>.

¹³ Dini Amelia, Mariana Nur Endah Lestari, and Muslim Muslim, “Penerapan Metode Bermain Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar,” *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (2024): 759, <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3473>.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 811.

¹⁵ Indah Juitaningsih, “Komparasi Efektivitas Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Kimia,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 2, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2915>.

¹⁶ Andi Eliyah Humairah and Muljono Damopolii, “Aspek Pengembangan Peserta Didik Berbasis Karakteristik” 3, no. 3 (2024).

¹⁷ Akbar Firmansyah, “Pengaruh Kompetensi, Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Employee Engagement,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5, no. 3 (2024): 633–39, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.2032>.

kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu secara mendalam. Seorang peserta didik dapat dikatakan memahami suatu materi apabila ia mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci serta menunjukkan kesanggupannya untuk mendefinisikan dan menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, Pertama, menerjemahkan (*translation*) yaitu pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain atau dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. *Kedua*, menafsirkan (*interpretation*) yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami. Kemampuan ini dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya. *Ketiga*, mengeksplorasi (*extrapolation*) yaitu kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis.¹⁸ Keseluruhan tingkatan ini menunjukkan tingkat pemahaman yang semakin mendalam dan kompleks terhadap materi yang dipelajari.

b. Konsep Fiqih

Sedangkan fiqih diartikan sebagai bagian dari *syari'ah islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci dan menjadi dasar pandangan hidup¹⁹ melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan dan pembiasaan. Fiqih ini berfungsi untuk penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih²⁰ yaitu: *Pertama*, Fiqih Ibadah meliputi ketentuan dan tata cara dan *thaharah*, shalat fardhu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan

¹⁸ Informasi D A N Komunikasi, "Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri : Pemanfaatan" 7 (2024): 3513–20.

¹⁹ Maulana Saifudin Shofa, "Pengertian Syari'ah, Fiqih, Dan Undang-Undang Kebutuhan Manusia Kepada Syari'ah Dan Hukum Perbedaan Antar Syari'ah Samawi," *Fibros* 7, no. 1 (2023): 28–36.

²⁰ Rohiqi M Muslimin, Rinda R, Wedi S, "Pendidikan Fiqih, Kesetaraan, Perdamaian, Perspektif Al Qur'an," *Edukais Jurnal Pemikiran Keislaman* 7 (2023), <https://ejournal.unibo.ac.id/index.php/edukais/article/view/695>.

dan iqamah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan akidah akhlak, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur. *Kedua*, Fiqih *Muamalah* meliputi ketentuan dan hukum jual beli *qirad*, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, dan upah. *Ketiga*, Fiqih *Munakahat* meliputi ruang keluarga.

c. Infografis

Infografis berasal dari bahasa Inggris, yaitu *information graphics* yang disingkat dengan *infographics*.²¹ Infografis di definisikan sebagai *visualization of data or ideas that tries to convey complex information to an audience in a manner that can be quickly consumed and easily understand*.²² Infografis atau dikenal dengan grafik informasi adalah data atau informasi yang disajikan dengan simbol, ilustrasi, bagan, dan teks. Infografis merupakan salah satu jenis media visual yang menyajikan informasi melalui gabungan teks dan gambar. Infografis dibentuk oleh beberapa elemen yang berbeda, seperti judul, tata letak, warna, teks, gambar, ikon dan simbol.²³ Kualitas dari elemen-elemen tersebut akan menentukan kualitas dari infografis tersebut. Pembuatan infografis dalam bidang pendidikan harus mengacu pada standar elemen infografis dan instrumen penilaian infografis. Misalnya, informasinya akurat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, identitasnya lengkap, judulnya memiliki daya tarik, mudah dibaca, rapi dan seimbang, kalimatnya ringkas, jelas dan mudah dipahami, warna dan gambar menarik dan sesuai.

Dari berbagai konsep di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang dimaksud adalah kemampuan kognitif dan afektif yang mendalam yang memungkinkan peserta didik untuk mengerti dan menjelaskan suatu materi dengan menggunakan ungkapannya sendiri. Pemahaman ini melibatkan berbagai tingkatan seperti menerjemahkan, menafsirkan, dan mengeksplorasi hukum syari'ah terkhusus dalam fiqih ibadah yaitu haji dan umrah. Untuk mendukung pemahaman ini, infografis digunakan sebagai media visual yang

²¹ Batubara, "Media Infografis," *Media Pembelajaran MI/SD*, no. October 2021 (2021): 84–98.

²² Mark Smiciklas, "The Power Of Infographics : Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audiences" (Indiana, USA: Que Publishing, 2012), 3.

²³ Batubara, "Media Infografis."

menyajikan informasi kompleks secara ringkas dan mudah dimengerti, dengan elemen-elemen seperti teks, gambar, ikon, dan simbol yang dirancang sesuai dengan standar pendidikan untuk memastikan informasi yang akurat, menarik, dan mudah dipahami.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre Eksperimental Designs*. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data yang didapat/diperoleh oleh peneliti berupa angka-angka. Jenis penelitian ini disebut dengan jenis *eksperimen* karena digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk *design eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan Tipe *One Group PreTest- PostTest*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih bentuk *design eksperimen* ini, karena hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.²⁴ Design tersebut dapat digambarkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Pre-Test, Perlakuan, dan Post-Test

Pre Test		Perlakuan	Post Test
O1		X	O2
O1	: Nilai <i>Pre Test</i> (Sebelum diberi Perlakuan)		
X	: Perlakuan dengan Menggunakan Media Visual		
O2	: Nilai <i>Post Test</i> (Setelah diberi Perlakuan) ²⁵		

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs. Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik yang berjumlah 102 dengan Sampel yang berjumlah 34 siswa (Kelas VII C). Teknik pengambilan sampel yang telah digunakan adalah *Probability sampling* dengan jenisnya yaitu *cluster sampling*. Adapun

²⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2017), 74.

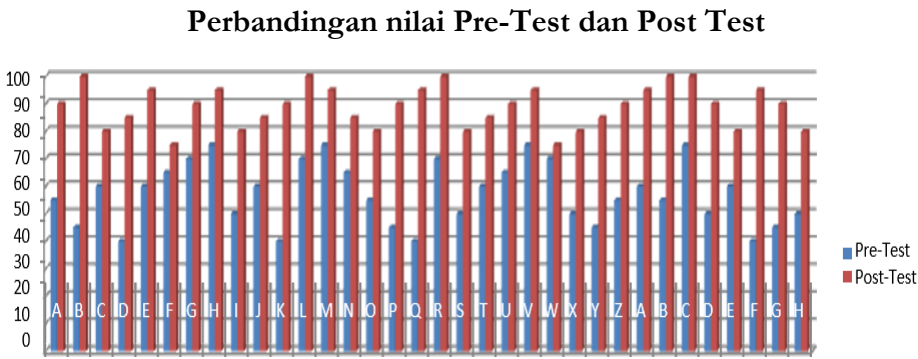
²⁵ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 124.

Teknik pengambilan data menggunakan, *Pertama*: Observasi, teknik ini untuk mengetahui keadaan peserta didik, interaksi mereka dengan gurunya dan media yang digunakan, *Kedua*: Tes (*Pre-test* dan *Post test*) dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) untuk mengukur kemampuan siswa baik sebelum atau sesudah penggunaan media infografis. *Ketiga*: Dokumentasi untuk mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Analysis Statistic Descriptive* Uji-*t* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20,0. Akan tetapi sebelum dilakukan analisis, peneliti terlebih dahulu melakukan Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah treatment yang diberikan memiliki efek yang konsisten terhadap data yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari observasi akan pembelajaran Fiqih di Mts. Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik, peneliti mendapati bahwa guru telah menggunakan metode yang sifatnya masih konvensional dan tanpa berbantu media pembelajaran. Hal ini menyebabkan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik menjadi berkurang dan akhirnya mengakibatkan pada rendahnya kemampuan mereka dalam memahami materi Fiqih. Awal pertemuan peneliti melakukan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VII yang berjumlah 34 siswa. Hasil yang didapatkan masih kurang memuaskan sehingga peneliti memberi treatment kepada mereka dengan menggunakan media infografis selama dua kali pertemuan. Setelah materi yang diberikan telah selesai, selanjutnya peneliti melakukan post-test untuk mengetahui kemampuan mereka setelah menggunakan media infografis.

Adapun hasil perbandingan nilai pre-test dan post test dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 4.1

Berdasarkan grafik di atas diperoleh bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 75,88, sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 84,12. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media infografis. Hal ini memiliki arti bahwa penggunaan media infografis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk membuktikan validitas perbedaan antara nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*, akan tetapi sebelum menguji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Berikut adalah hasil output dari uji normalitas dengan berbantu SPSS versi 20,0:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-
Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.27801639
	Absolute	.149
		.133
Most Extreme Differences	Positive	-.149
	Negative	.872
Kolmogorov-Smirnov Z		.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas yang dihitung berdasar aplikasi SPSS versi 20.0, diketahui Asymp Sig. 0,433 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal pada setiap variabel. Sedangkan hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of
Variances

Score			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	66	1.000

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test homogen dengan nilai signifikansi sebesar 1,000 > 0,05. Hal ini mendiskripsikan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas *eksperimen* berdistribusi homogen yang berarti bahwa perlakuan yang diberikan memiliki efek yang konsisten pada seluruh sampel yang diuji.

Adapun untuk membuktikan validitas perbedaan antara nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* maka peneliti menggunakan rumus *t-Test* dengan bantuan program SPSS 20,0. Out Put yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel.4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Pair etest 1 - p os tt es t	- 8.235	7.165	1.229	- 10.735	-5.735	-6.702	33	.000
---	---------	-------	-------	----------	--------	--------	----	------

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan SPSS versi 20.0, membuktikan bahwa “t” sebesar 6,702 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan adanya pengaruh sebelum dan sesudah diterapkannya media indfografis terhadap pemahaman konsep fiqih siswa pada kelas VII MTs Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh media infografis terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih, maka digunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus “t” effect size yang kemudian diinterpretasikan melalui tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Interpretasi Effect Size

NILAI	INTERPRESTASI
d< 0,2	Sangat Kecil
0,2 ≤ d < 0,5	Kecil
0,5 ≤ d < 0,8	Sedang
0,8 ≤ d < 1,0	Besar
d ≥ 1,0	Sangat Besar

Berikut adalah hasil dari penghitungan rumut “t” effect size:

$$t = \frac{M1 - M2}{SD_D}$$

$$t = \frac{75,88 - 84,12}{7,33}$$

$$t = \frac{-8,24}{7,33}$$

$$t = -1,12$$

Setelah dilakukan perhitungan maka dapat diketahui bahwa nilai “t” effect size adalah -1,12 dan jika diinterpretasikan dengan tabel di atas maka dikategorikan sangat besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media infografis sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik yakni sebesar -1,12

Penggunaan media infografis yaitu elemen visual seperti gambar, ikon, dan simbol yang dipadukan dengan teks merupakan media yang sangat memberi kebermanfaatan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Visualisasi ini membantu mengkonkretkan konsep-konsep abstrak dalam Fiqih. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa manusia cenderung mengingat informasi visual lebih baik dari pada teks saja.²⁶ Visualisasi gambar dan teks ini juga membuat materi pembelajaran lebih menarik,²⁷ dengan ketertarikan ini tentunya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar yang pada gilirannya meningkatkan retensi dan pemahaman materi. Selain itu Infografis juga menyajikan informasi secara terstruktur dan ringkas.²⁸ Informasi yang kompleks dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil

²⁶ Septiani Lubis et al., “Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM) Literasi Visual Tentang Pengenalan Poster Di SD Negeri 088 Panyabungan” 2, no. 1 (2024): 23–32.

²⁷ Hani’atul Khoiroh, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah) Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik,” *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 317–32.

²⁸ Harry Idwan Berda Rindy Pongoh , Lukman Ahmad, “Sistem Informasi Infografis Berbasis Web Pada Kantor Dinas Pangan Provinsi Aceh Abstrak,” *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2024): 34–44.

dan mudah dicerna. Struktur ini membantu siswa memahami hubungan antara berbagai konsep dan mempermudah proses belajar serta membantu mengurangi beban kognitif siswa.

Media infografis sebagai media pembelajaran yang berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman konsep fiqih dalam penelitian ini tentunya juga terdapat beberapa faktor lain yang harus diperhatikan, di antaranya adalah kualitas pengajaran guru. Guru yang memiliki pengetahuan mendalam tentang Fiqih dan kemampuan mengajar yang baik maka akan dapat menjelaskan konsep-konsep dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Di samping itu, minat dan motivasi siswa juga besar pengaruhnya dalam keefektifan proses belajar, baik berupa motivasi intrinsik yaitu dari dalam diri peserta didik, seperti keingintahuan yang begitu mendalam akan materi fiqih atau ekstrinsik yaitu dari luar diri mereka, seperti penghargaan dan dorongan dari guru, orang tua, dan teman sebaya juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil dan pembahasan data di atas telah menunjukkan bahwa media infografis terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Penggunaan infografis dalam pembelajaran Fiqih telah menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial, di mana perbandingan nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Sebelum menggunakan infografis, pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih cenderung rendah, namun setelah diberikan perlakuan dengan media infografis, pemahaman mereka meningkat secara signifikan. Hasil ini mendukung penggunaan media infografis sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam seperti Fiqih, akan tetapi faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep tetap harus diperhatikan, seperti kualitas pengajaran guru atau motivasi siswa.

Catatan Akhir

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media infografis secara efektif meningkatkan pemahaman konsep fiqih siswa. Hasil positif ini didukung oleh analisis statistik dan dari uji t

berbantu program SPSS 20,0 yang menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi yang dihasilkan adalah $0,000 > 0,05$ dengan pengaruh yang sangat besar (-1,12). Media infografis adalah alat bantu visualisasi yang mengkombinasikan antara gambar dan teks untuk meningkatkan pemahaman konsep fiqih akan tetapi faktor lain seperti kualitas pengajaran guru atau motivasi siswa juga harus menjadi bahan perhatian karena dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan penelitian ini disarankan agar guru-guru Fiqih di MTs. Tarbiyatul Aulad Wedani Cerme Gresik dan sekolah-sekolah lainnya mempertimbangkan penggunaan media infografis sebagai salah satu media pembelajaran. Adapun untuk penelitian lebih lanjut maka dapat diaplikasikan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi mata pelajaran lainnya. Hal ini untuk melihat sejauh mana efektivitas media infografis dalam konteks yang berbeda dan tentunya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manfaat media infografis dalam pembelajaran.

Daftar Rujukan

Afifah, Sayidah. "Observasi." Cerme Gresik, 2023.

Afrianto, Afrianto, and Ramadhan Wirayudha. "Analisis Kebutuhan E-Modul Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MA Darul Ulum Palangka Raya." *Ej* 6, no. 2 (2024): 99–110. <https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.656>.

Ahmad Catur Susilo, and Triono Ali Mustofa. "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1797–1808. <https://doi.org/10.58230/27454312.608>.

Akbar Firmansyah. "Pengaruh Kompetensi, Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Employee Engagement." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5, no. 3 (2024): 633–39. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.2032>.

Akbar, Muh Rijalul, Mulyadi Mulyadi, and Shutan Arie Shandi. "Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 11, no. 2 (2021): 46–56. <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/527>.

- Akhmad Sugianto, Mitha Suci Qomariah, and Annastya Nur Alisha. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Sebagai Need Assessment Pembelajaran Berdiferensiasi." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 03 (2023): 520–31. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4696>.
- Amelia, Dini, Mariana Nur Endah Lestari, and Muslim Muslim. "Penerapan Metode Bermain Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar." *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (2024): 759. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3473>.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," 124. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Batubara. "Media Infografis." *Media Pembelajaran MI/SD*, no. October 2021 (2021): 84–98.
- Berda Rindy Pongoh , Lukman Ahmad, Harry Idwan. "Sistem Informasi Infografis Berbasis Web Pada Kantor Dinas Pangan Provinsi Aceh Abstrak." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2024): 34–44.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 811. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Festiawan, Rifqi. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman*, 2020, 1–17.
- Hamdan. "Integrasi Fiqh Ibadah Ke Dalam Kurikulum Agama Islam Yang Ada Di Sekolah." *Kreatif* 21, no. FIQH IBADAH (2023): 228–34. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/1806/879>.
- Huda, Nurul, Deden Istiawan, and Adiyah Mahiruna. "Pelatihan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis Anggota Perhimpunan Human Resources Development Jawa Tengah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 37–45.
- Humairah, Andi Eliyah, and Muljono Damopolii. "Aspek Pengembangan Peserta Didik Berbasis Karakteristik" 3, no. 3

(2024).

Izzati, Nurul Ain. "Signifikasi Infografik Terhadap Inisiatif Pendidikan Seni Visual." *Kupas Seni* 12, no. 1 (2024): 1–7.

Juitaningsih, Indah. "Komparasi Efektivitas Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Kimia." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2915>.

Khoiroh, Hani'atul. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah) Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik." *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 317–32.

———. "Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam." *JALIE: Journal of Applied Linguistic and Islamic Education* 2, no. Maret 2020 (2020): 154–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.33754/jalie.v4i01.240>.

Komunikasi, Informasi D A N. "Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri : Pemanfaatan" 7 (2024): 3513–20.

Lubis, Septiani, Junita Irawati, Yuni Aida, Annisa Siregar, Sonia Lestari, Sangkot Rabiah Mardia, and Tri Ramadi Desty. "Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM) Literasi Visual Tentang Pengenalan Poster Di SD Negeri 088 Panyabungan" 2, no. 1 (2024): 23–32.

Muslimin, Rinda R, Wedi S, Rohiqi M. "Pendidikan Fiqih, Kesetaraan, Perdamaian, Perspektif Al Qur'an." *Edukais Jurnal Pemikiran Keislaman* 7 (2023). <https://ejournal.unibo.ac.id/index.php/edukais/article/view/695>.

Shofa, Maulana Saifudin. "Pengertian Syari'ah, Fiqih, Dan Undang-Undang Kebutuhan Manusia Kepada Syari'ah Dan Hukum Perbedaan Antar Syari'ah Samawi." *Fibros* 7, no. 1 (2023): 28–36.

Smiciklas, Mark. "The Power Of Infographics : Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audiences," 3. Indiana, USA: Que Publishing, 2012.

- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 74. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yulianto, Dwi. "The Influence of Project-Based Lesson Study in the Form of Infographics and 4C Skills on Learning Outcomes Research Methodology With Student Motivation Covariables." *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* 8, no. 2 (2023): 288–302. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v8i2.8603>.